

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi/Deflasi Jakarta Triwulan II-2025:

- Inflasi tahunan DKI Jakarta bulan April 2025 sebesar 2,21% (yoy), pada Mei 2025 Jakarta mengalami inflasi 2,07% (yoy) dan pada Juni 2025 tercatat inflasi sebesar 2,07% (yoy).
- DKI Jakarta pada bulan April 2025 mengalami inflasi sebesar 1,44% (mtm), sedangkan pada bulan Mei 2025 mengalami deflasi sebesar -0,24% (mtm), dan bulan Juni 2025 tercatat inflasi sebesar 0,13% (mtm).

2. Komoditas utama penyumbang andil inflasi/deflasi Jakarta (mtm):

- April 2025: tarif listrik (1,30%), emas perhiasan (0,12%), bawang merah (0,06%), bawang putih (0,04%), dan tomat (0,03%).
- Mei 2025: bawang merah (-0,09%), cabai rawit (-0,07%), cabai merah (-0,07%), bawang putih (-0,03%), dan angkutan udara (-0,02%).
- Juni 2025: angkutan udara (0,06%), daging ayam ras (0,02%), tomat (0,02%), cabai rawit dan sawi putih (0,01%), tarif kendaraan roda 2 online (0,01%).

3. Komoditas utama penyumbang andil inflasi/deflasi Jakarta (yoy):

- April 2015: tarif air minum PAM (0,63%), emas perhiasan (0,49%), bawang merah (0,12%), bawang putih (0,07%), dan cabai rawit (0,07%).
- Mei 2025: tarif air minum PAM (0,63%), emas perhiasan (0,45%), beras (0,07%), kopi bubuk (0,06%), dan sewa rumah (0,06%).
- Juni 2025: tarif air minum PAM (0,63%), emas perhiasan (0,43%), beras (0,08%), kopi bubuk (0,06%), dan bawang merah (0,06%).

Risiko inflasi yang perlu diwaspadai ke depan antara lain prakiraan anomali cuaca sejak Mei 2025 yang terus berlangsung, dengan kondisi curah hujan di atas normal pada sebagian besar wilayah Indonesia hingga Oktober 2025. Hal tersebut akan memengaruhi hasil panen di daerah sentra produksi dan arus distribusi barang, terutama komoditas beras dan hortikultura. Selain itu, hambatan impor komoditas bawang putih dapat mendorong kenaikan harga. Di sisi lain, pergantian tahun ajaran baru bagi anak sekolah/mahasiswa dapat menyebabkan kenaikan harga sewa/kontrak rumah, dan turut menjadi risiko yang perlu untuk diwaspadai. Faktor lainnya yaitu pergerakan harga emas secara global juga dapat mendorong tren peningkatan harga emas. Dan beralihnya alih fungsi lahan pertanian yang dapat mengakibatkan menurunnya produksi komoditas pangan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II-2025 permasalahan pengendalian inflasi di DKI Jakarta

diantaranya:

- Kenaikan harga sejumlah komoditas pangan seperti daging ayam, cabai rawit, tomat, dan bawang merah karena pasokan terganggu menjelang dan pasca Lebaran serta serangan hama pada cabai.
- Anomali cuaca yang menyebabkan tingginya curah hujan di daerah sentra produksi mengganggu pasokan dan distribusi pangan dari daerah sentra.
- Kenaikan harga emas perhiasan seiring dengan tren meningkatnya harga emas global sebagai *safe haven* di tengah ketidakpastian global.
- Peningkatan tarif angkutan udara dan tarif kendaraan roda 2 *online* akibat meningkatnya permintaan di tengah momen Hari Besar Keagamaan Nasional Iduladha, libur panjang akhir pekan dan libur sekolah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi Pengendalian Inflasi 4K Triwulan II-2025 di Jakarta meliputi:

1. Keterjangkauan Harga:

- Kegiatan Pasar Murah Food Station dan Bank Indonesia di berbagai Kelurahan Jakarta periode April – Juni 2025.
- Promo Pangan Murah oleh Perumda Pasar Jaya untuk komoditas beras, minyak goreng, gula pasir, indomie, susu kental manis, dan lainnya di gerai-gerai Pasar Jaya periode April – Juni 2025.
- Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Prov. DKI Jakarta melaksanakan monitoring pelaksanaan pendistribusian pangan subsidi di Jakgrosir, pasar Walang Baru Jakarta Utara 21 April 2025. Kegiatan ini untuk memastikan kelancaran pendistribusian pangan subsidi.
- Bazar Pangan Murah Perumda Pasar Jaya di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu pada 26-28 Mei 2025. Bazar ini membantu masyarakat mendapatkan pangan dengan harga yang lebih murah serta menjadi ajang promosi bagi produk-produk lokal dan UMKM.
- Program Pangan Murah Bersubsidi Tahun Anggaran 2025. Produk pangan yang disediakan pada program ini beragam, yaitu beras 5 kilogram, telur ayam, ikan kembung, daging ayam, daging sapi, serta tambahan susu UHT bagi para penerima manfaat Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus.
- Pasar murah keliling oleh BUMD Pangan menggunakan *food truck*/mobil toko.
- Melakukan pemantauan dan monitoring harga melalui Informasi Pangan Jakarta (IPJ) dan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) untuk menyediakan informasi dalam kebijakan pengendalian dan intervensi harga serta ketersediaan stok pangan.

2. Ketersediaan Pasokan:

- Penandatanganan Nota Kesepahaman kerja sama dengan Kementan RI terkait Pemeliharaan dan Pengelolaan Ternak Sapi Perah pada 21 April 2025.
- Pemberian Benih Padi sebanyak 500 Kilogram serta Penandatanganan Nota

Kesepahaman Food Station dengan BUMD Canda Bhirawa dan Kelompok Tani Kabupaten Kediri perihal *contract farming* padi seluas 500 hektar pada 23 April 2025.

- Panen padi bersama Pemerintah Kabupaten Kediri dan Food Station, serta pengiriman gabah kering perdana *contract farming* 2025 sebanyak 40 ton pada 23 April 2025.
- Penandatanganan kerja sama antara Pemprov. DKI dengan Pemkab. Karawang pada 6 Mei 2025. Selain itu, *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian *Standby Buyer/Contract Farming* antara PT Food Station Tjipinang Jaya (Perseroda) dengan Gapoktan Karawang.
- Food Station gelar penandatanganan kesepakatan bersama serta tanam padi bersama dengan kelompok tani Rorotan Jaya, Jakarta Utara pada 10 Mei 2025.
- Penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama tentang sektor pertanian dan ketahanan pangan antara Pemprov. DKI Jakarta dengan Pemkab. Kediri pada 16 Mei 2025.
- Penandatanganan komitmen pengembangan *contract farming* antara Food Station dan Pemkab Pringsewu serta penanaman padi bersama tanggal 20 Mei 2025.
- Panen Bersama di *urban farming* komplek Sunter Agung pada 3 Juni 2025.
- Tanam Padi Bersama dan pelaksanaan program *contract farming* PT Food Station dengan Himpunan Alumni IPB Kabupaten Subang, Jawa Barat pada 21 Juni 2025.

3. Kelancaran Distribusi

- Penjualan protein hewani melalui *vending machine* Dharma Jaya di Stasiun MRT Lebak Bulus. Inovasi dilakukan untuk memudahkan masyarakat kepada akses protein hewani.
- Penyaluran tambahan pasokan Minyakita dari Pemerintah Pusat (500 karton) di sejumlah pasar rakyat. Penyaluran ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga Minyakita di pasaran, terutama di pasar-pasar tradisional.
- Memastikan kelancaran distribusi pangan melalui penjualan komoditas pangan pada gerai-gerai pangan milik BUMD pangan serta toko ritel, antara lain Jakmart, Jakgrosir, FoodHub, dan lain-lain. Penjualan protein hewani melalui Djawara *Meat Shop* dan *food truck* oleh Perumda Dharma Jaya.
- Penjualan protein hewani melalui Djawara *Meat Shop* dan *food truck* oleh Perumda Dharma Jaya.
- Tetap melaksanakan kerja sama antar daerah dengan produsen komoditas pangan strategis sesuai dengan MoU dan jangka waktu kerja sama.

4. Komunikasi Efektif

- Kunjungan kerja Perumda Pasar Jaya ke kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta pada 21 April 2025. Membahas perkembangan harga, pasokan serta isu strategis inflasi ke depan.
- Melaksanakan kegiatan *capacity building* TPID pada 24 April 2025. Kegiatan ini ditujukan bagi para anggota TPID untuk mendapatkan wawasan terkait perkembangan ekonomi terkini sehingga dapat menjadi bahan dukungan dalam perumusan kebijakan, khususnya pengendalian inflasi. Menghadirkan narasumber

dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan PT Indopremier Sekuritas.

- Melakukan sosialisasi upaya Pemprov. DKI menghadapi Iduladha 2025 agar ibadah kurban berjalan dengan aman, sehat, sesuai syariat melalui media sosial pada 10 Mei 2025.
- Kepala Bapanas, Sekjen Kemendagri, Kementerian Perdagangan, Satgas Pangan RI melakukan peninjauan ke Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) tanggal 6 Mei 2025.
- Mengkomunikasikan *urban farming* kepada masyarakat melalui kanal media sosial.
- Menginformasikan *update* perkembangan inflasi dan upaya pengendalian inflasi TPID Provinsi DKI Jakarta di media sosial Biro Perekonomian dan Keuangan serta Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.
- Menyelaraskan kegiatan, penyampaian informasi harga dan stok, serta monitoring evaluasi pengendalian inflasi mingguan dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi TPID Kamisan selama bulan April -Juni 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah mingguan selama bulan April – Juni 2025 dengan Kementerian Dalam Negeri secara daring untuk memperoleh informasi upaya pengendalian inflasi di tingkat Pusat dan Daerah serta sinergi yang dapat dilakukan oleh Pusat dan Daerah. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat komunikasi dan menjaga ekspektasi inflasi agar sasaran inflasi yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- Komunikasi Data Harga Pangan di Pasar Melalui Informasi Pangan Jakarta (IPJ). TPID Provinsi DKI Jakarta rutin memantau harga berbagai bahan pangan pokok. Kumpulan data hasil pantauan tersebut diunggah ke sistem Informasi Pangan Jakarta (IPJ) yang dapat diakses publik secara terbuka. Data tersebut diperbarui setiap hari oleh tim dari Perumda Pasar Jaya.
- Informasi Stok, Pasokan, dan Harga Berbagai Komoditas Pangan Strategis pada Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pasar Murah/Pangan Murah

- Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Iduladha 2025, umumnya terjadi kenaikan permintaan masyarakat yang mendorong kenaikan harga sejumlah komoditas. TPID Provinsi DKI Jakarta melalui BUMD Pangan dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. DKI Jakarta melaksanakan Pasar Murah serta program Pangan Murah. Program tersebut dilaksanakan di 5 wilayah Kota dan 1 Kabupaten Administrasi serta gerai-gerai BUMD Pangan.
- PT Food Station dan Bank Indonesia melaksanakan program Pasar Murah di berbagai Kelurahan Jakarta periode April – Juni 2025.
- Promo Pangan Murah oleh Perumda Pasar Jaya untuk komoditas strategis seperti beras, minyak goreng, gula pasir, indomie, susu kental manis, dan lainnya di

gerai-gerai Pasar Jaya, periode April – Juni 2025.

- Perumda Pasar Jaya melaksanakan bazar Pangan Murah di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu pada tanggal 26-28 Mei 2025.
- BUMD Pangan melaksanakan program pasar murah keliling menggunakan *food truck*.
- Upaya-upaya tersebut perlu terus dilakukan dan diperluas untuk menjaga kestabilan harga serta memastikan ketersediaan pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DKI Jakarta.

2. Program Pangan Murah Bersubsidi

Program pangan murah bagi masyarakat tertentu tetap dilanjutkan pada tahun 2025. Komoditas pangan yang disediakan yaitu beras premium 5 kg, telur ayam ras, ikan kembung, daging sapi, daging ayam ras, dan susu UHT. Harga komoditas pangan yang ditawarkan kepada masyarakat masih sama dengan tahun sebelumnya. Program Pangan Murah Bersubsidi Triwulan II 2025 dilakukan dalam rangka menjaga daya beli masyarakat dan mengendalikan inflasi bahan pangan. Namun, keberlanjutan dan efektivitasnya memerlukan peningkatan distribusi berbasis data, digitalisasi sistem, dan pengawasan lapangan yang lebih kuat.

3. Komunikasi Efektif

Berbagai konten dan berita terkait pengendalian inflasi telah dirilis secara resmi oleh TPID Provinsi DKI Jakarta baik melalui akun resmi media sosial maupun siaran pers. Konten tersebut berisi antara lain perkembangan inflasi, harga pangan, upaya pengendalian inflasi, dan konten edukatif seperti *urban farming* dan langkah-langkah menghadapi Iduladha 2025. Konten dan berita tersebut perlu disebarluaskan kepada masyarakat dengan cakupan yang lebih luas, terstruktur, informatif dan meningkatkan *engagement* agar ekspektasi inflasi dapat terjaga.

4. Kerja Sama Antar Daerah

- TPID Provinsi DKI Jakarta melaksanakan berbagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dengan melakukan kerja sama antar daerah. Panen bersama dilaksanakan sebagai tindak lanjut komitmen program *contract farming* dengan produsen.
- PT Food Station melakukan penandatanganan *contract farming* serta panen padi bersama dengan Kabupaten Piringsewu Lampung pada 20 Mei 2025.
- PT Food Station menandatangani Nota Kesepahaman dengan BUMD Canda Bhirawa dan Kelompok Tani Kab. Kediri perihal *contract farming* padi seluas 500 hektar pada 23 April 2025.
- *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian *Standby Buyer/Contract Farming* antara PT Food Station Tjipinang Jaya (Perseroda) dengan Gapoktan Karawang.
- Food Station gelar penandatanganan kesepakatan bersama serta tanam padi bersama dengan kelompok tani Rorotan Jaya, Jakarta Utara pada 10 Mei 2025.
- Program kerja sama antar daerah perlu terus dilakukan dengan perluasan

wilayah/kerja sama serta komoditas pangan. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Jakarta.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

- Mengoordinasikan pelaksanaan program pangan bersubsidi, gerakan pangan murah, bazar murah, dan penyaluran program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bekerja sama dengan BUMN dan pihak lainnya yang terkait. Mengoordinasikan penyusunan Laporan TPID Provinsi DKI Jakarta Triwulan II-2025.
- Memperbarui Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) serta Info Pangan Jakarta (IPJ) agar data dan informasi yang disediakan semakin relevan dengan kebutuhan penyusunan kebijakan.
- Memantau stok dan harga gas LPG 3 kilogram di tingkat agen/pangkalan dan grosir. Hal ini termasuk memastikan kecukupan kuota pendistribusian LPG 3 kilogram dengan menghitung alokasi serta realisasi kuota setiap bulan.
- BUMD Pangan perlu melakukan uji kualitas pangan strategis yang dikerjasamakan berdasarkan Nota Kesepahaman/MoU kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di sentra produksi pangan serta mendorong kerja sama antardaerah.
- BUMD Pangan agar terus mendorong mitra kerja sama antardaerah di daerah sentra produksi untuk melakukan pola tanam yang berkesinambungan dengan informasi cuaca dan iklim terkini dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) agar pasokan pangan tetap terjaga.
- BUMD Pangan agar memperluas *channel* distribusi produk pangan melalui kerja sama dengan *e-commerce*, dan penambahan gerai-gerai distribusi.
- BUMD pangan agar mendorong model distribusi pangan inovatif seperti *vending machine* produk protein hewani Dharma Jaya, *food truck* keliling, dll agar menjangkau masyarakat.
- Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi inflasi serta upaya pengendalian inflasi berdasarkan Rencana Kegiatan TPID tahun 2025.
- Membuat Peta Jalan TPID tahun 2025 – 2027 sebagai pembaharuan dari Peta Jalan TPID tahun 2022 – 2024. Hal ini untuk memastikan kesinambungan program pengendalian inflasi antarwaktu.
- Menginformasikan perkembangan inflasi, perkembangan harga, serta upaya pengendalian inflasi melalui kanal-kanal media sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Melaksanakan *capacity building* TPID Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas anggota, dalam rangka menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi nasional serta Jakarta.
- Menyelenggarakan *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi untuk membahas Langkah-langkah antisipatif menyikapi perkembangan ekonomi global yang berdampak terhadap inflasi.